

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data *Sibling Relationship* pada remaja dengan saudara kandung penyandang spektrum autisme di Yayasan “X” kota Bandung serta pembahasannya, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- Semua remaja yang memiliki saudara kandung penyandang spektrum autisme di Yayasan “X” kota Bandung memiliki *sibling relationship* negatif, dimana remaja menampilkan perilaku *conflict* dan menghayati *rivalry*.
- Perbedaan signifikan gambaran *sibling relationship* terjadi pada hubungan remaja dan saudara kandung penyandang spektrum autisme di Yayasan “X” kota Bandung dalam hal jenis kelamin, perbedaan usia kurang dan atau lebih dari empat tahun, posisi responden dalam keluarga (kakak atau adik) dan jumlah anak dalam keluarga.

#### 5.2. Saran

##### 5.2.1. Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, peneliti mengajukan beberapa saran teoritis sebagai berikut :

- Disarankan bagi peneliti berikutnya yang hendak meneliti *Sibling Relationship* untuk melihat signifikansi hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi *sibling relationship* dengan tipe *sibling relationship*.
- Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk meneliti *sibling relationship* pada jumlah sampel yang lebih besar agar mendapat gambaran yang lebih umum mengenai *sibling relationship* dengan saudara kandung penyandang spektrum autisme.

### 5.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran dibawah ini kepada remaja dan orang tua :

- Pada orang tua yang memiliki anak spektrum autisme di Yayasan “X” Kota Bandung dan remaja dapat memberikan penjelasan pada anak-anak mereka (remaja) mengenai perlakuan berbeda yang di dapat oleh saudara kandung mereka, tetap memberikan perhatian dan menjadikan kehadiran remaja sebagai hal penting, dalam pengambilan keputusan misalnya. Mengajak remaja untuk ikut dalam merawat atau bermain bersama *sibling* dan jika perlu untuk mempunyai ‘waktu istimewa’ bersama remaja terlepas dari anak autis mereka.
- Pada remaja agar mau untuk berkomunikasi lebih terbuka dengan orang tua mengenai apa yang dirasakan agar kecemburuan terhadap perlakuan orang tua pada saudara kandung mereka tidak disimpan sendiri dan dapat diselesaikan bersama dengan orang tua. Remaja juga bisa ikut serta dalam merawat dan bermain dengan saudara kandung mereka yang biasanya dilakukan oleh orang tua agar lebih dekat pada saudara kandung dan juga orang tua serta berbagi cerita dan pengalaman dengan remaja lain yang juga mempunyai *sibling* autis agar tidak merasa sendirian.